



## Kerja Bakti Cegah Leptospirosis

YOGYAKARTA — Penyakit leptospirosis yang berjangkit di sejumlah wilayah Kota Yogyakarta ditindaklanjuti kelurahan dengan mengencarkan kegiatan kerja bakti massal membersihkan lingkungan. “Kami mulai melakukan gerakan bersama kerja bakti massal di wilayah untuk mencegah berjangkitnya leptospirosis,” kata Lurah Sosromenduran, Mandrowo di Yogyakarta, Kamis (7/4).

Leptospirosis adalah penyakit yang disebabkan infeksi bakteri leptospira berbentuk spiral yang menyerang hewan dan manusia dan dapat hidup di air tawar selama lebih kurang satu bulan. Tetapi dalam air laut, selokan dan air kemih yang tidak diencerkan akan cepat mati. Hewan yang menjadi sumber penularan adalah tikus (*rodent*), babi, kambing, domba, kuda, anjing, kucing, serangga, burung, kelelawar, tupai dan landak.

Menurut Mandrowo, sasaran kerja bakti massal membersihkan lingkungan di dalam dan di luar rumah, termasuk tumpukan sampah dan juga sudut-sudut di dalam rumah yang mungkin menjadi sarang tikus. Saat pelaksanaan kerja bakti tersebut, lanjut dia, masyarakat juga didampingi seorang dokter hewan dan petugas dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

“Kami juga sudah mendistribusikan racun tikus ke sejumlah RW

(rukun warga), selain terus melakukan sosialisasi ke warga melalui PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dan juga pembagian brosur,” ujarnya sambil menambahkan warganya ada satu orang yang terkena penyakit ini.

Hal senada juga diungkapkan Lurah Brontokusuman, Yuniar Purwanto yang mengatakan pihaknya telah melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan serta akan terus melakukan sosialisasi ke wilayah. “Jumat (8/4), kami akan melakukan sosialisasi kepada ketua-ketua RW. Selain leptospirosis, kami juga akan sosialisasi terkait gerakan 3M (menguras, menutup dan mengubur) sebagai antisipasi demam berdarah,” katanya seperti dikutip *Antara*.

Sementara Lurah Tahunan, Iswanto Agus Harfian mengatakan pihaknya sudah melakukan sosialisasi kepada masyarakat yang dilanjutkan dengan kegiatan penyemprotan selain kegiatan kerja bakti lingkungan seperti membersihkan parit. “Penyemprotan dilakukan bersama dengan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian Kota Yogyakarta serta mahasiswa dari UGM,” katanya.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, telah ada 17 kasus leptospirosis dengan lima di antaranya meninggal dunia.

■ ed: heri purwata

ada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			
3. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 25 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005